

ABSTRAK

Nabila Alda Arisanti, 2022, *Pengaruh Kecanduan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Fathol Haliq, M. Si.

Kata Kunci: *Kecanduan Smartphone, Prokrastinasi Akademik*

Tugas utama siswa adalah mengikuti kegiatan akademik seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, dan kegiatan lainnya. Tidak jarang tugas akademik yang dihadapi oleh siswa dipandang sebagai beban sehingga mereka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas tersebut, hal ini yang disebut sebagai perilaku prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi akademik salah satunya adalah kecanduan smartphone. Kecanduan *smartphone* merupakan suatu bentuk ketergantungan atau keterikatan dalam menggunakan *smartphone*. Kecanduan *smartphone* merupakan perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah social seperti menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls pada seorang siswa. Maka, dengan latar belakang ini peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh kecanduan *smartphone* terhadap prokrastinasi akademik siswa? dan juga seberapa besar pengaruh kecanduan *smartphone* terhadap prokrastinasi akademik?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dan dengan bantuan alat analisis SPSS 24. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP 2 Negeri Pamekasan kelas VIII. Jumlah populasi 304 sampel sebanyak 76 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel X juga berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika dilihat dari hasil uji determinasi (R^2), besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini cukup tinggi, yakni sebesar 88,3%. Sementara sebesar 11,7% sisanya kemungkinan berasal dari kontribusi variabel lainnya